

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil dan Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

Tabel 4.1
Profil Sekolah²⁵

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII
2.	NPSN	69851255
3.	NSS	-
4.	Provinsi	Jawa Tengah
5.	Otonomi	Kudus
6.	Kecamatan	Kaliwungu
7.	Desa/Kelurahan	Prambatan Lor
8.	Jalan dan Nomor	Jl. Madya No. 563
9.	Kode Pos	59361
10.	Telepon	085292601137
11.	E-mail	Nailimuna528@yahoo.co.id
12.	Daerah	Pedesaan
13.	Status Sekolah	Swasta
14.	Kelompok Sekolah	Induk
15.	Akreditasi	B
16.	Surat Keputusan Akreditasi	B/421/2812
17.	Penerbitan SK	Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
18.	Tahun Berdiri	1979
19.	Tahun Perubahan	-
20.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi

²⁵ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

21.	Bagunan Sekolah	Milik Sendiri
22.	Lokasi Sekolah	Jl. Madya No. 563 Prambatan Lor Rt. 04 Rw.02 Kaliwungu Kudus
23.	No. SK Pendiri Organisasi	Badan Hukum Muhammadiyah No. 81 Tanggal 22/08/2014. Pengesahan oleh Gubernur Jendral a/n CH Willer, diperbarui No. C2 – HT.01.03.A.165 oleh Departement Kehakiman dan HAM Tanggal 29/01//2004
24.	Luas Tanah	1352 m ²
25.	Luas Bangunan	216 m ²
26.	Jumlah Keanggotaan Rayon	-
27.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Aisyiyah
28.	Perjalanan/Perubahan Sekolah	-

Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII, yang dikemukakan oleh kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII yaitu Ibu Nili Muna, A.Ma.Pd, pada wawancara hari Senin, 09 Agustus 2021 menggunakan data yang didapat dari arsip sekolah menjelaskan serta membacakan bahwa:

“Awal berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan kurang lebih pada tahun 1979, para tokoh atau sesepuh desa yang memiliki atau mempunyai pengaruh dalam pendirian tersebut diantaranya ialah Ibu Hj. Musmidah (Alm), Ibu Hj. Sutinah kemudian Ibu Suhartini. Pada waktu tersebut mereka mencari anak-anak yang berusia kurang lebih 5 tahun, yang berada di Desa Prambatan Lor serta sekitarnya. Kemudian anak-anak tersebut dikumpulkan di mushola Al-Ikhlash dengan orangtua mereka dan diberi pengarahan, supaya putra-putrinya setiap hari ini diantar ke Mushola untuk mendapatkan pendidikan usia dini.

Dikarenakan para tokoh dan sesepuh akan mendirikan TK (Taman Kanak-kanak). Masyarakat memiliki tanggapan baik terhadap adanya kegiatan pendidikan anak usia dini yang sementara berada di Mushola tersebut, dapat dikatakan demikian terbukti setelah berjalan kira-kira beberapa bulan TK didirikan, anak didiknya semakin bertambah. Kemudian seiring berjalannya waktu, pimpinan ranting Muhammadiyah mendapat wakaf tanah dari Bapak H. Mukti seluas kurang lebih 1352 m² untuk dipergunakan sebagai tempat kegiatan pendidikan anak usia dini, semenjak saat itu para tokoh Muhammadiyah dan Aisyiyah mendirikan 5 lokasi gedung, 2 lokasi yang terletak di TK serta 3 lokasi untuk Madrasah Diniyah. Tahun ke tahun masyarakat bertambah percaya dan mau berpartisipasi dalam menyekolahkan anak-anaknya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Desa Prambatan Lor. Selain itu TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII juga terus mendapatkan pembinaan serta bimbingan baik dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus maupun dari PDA, Majelis Dikdasmen Kabupaten Kudus, dan juga dari pengurus TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII, dengan demikian pendidik pengurus TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII semakin yakin dan percaya untuk terus berjuang memajukan lembaga menjadi lebih baik.”²⁶

Penulis selain itu juga menanyakan terkait pendiri atau para tokoh lainnya yang terkait dalam proses pendirian TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII, serta penulis juga menanyakan terkait naungan yang membantu mengelolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII, jawaban dari Ibu Nili Muna, A.Ma.Pd selaku kepala sekolah yaitu:

“Selain tiga tokoh yang tertera pada arsip dokument sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal

²⁶ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Sejarah Sekolah, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

VII, memang ada juga tokoh atau pendiri yang lain mbak terkait proses berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII diantaranya adalah Ibu Taqiyah, Ibu Masrofah, Bapak Kardjono, Bapak Rohadi, Bapak Santoso Suwarno, dan terakhir Bapak Munajad Effendi, beliau semua adalah orang-orang dari Muhammadiyah dan yayasan Aisyiyah. Serta untuk TK ABA VII sendiri terkait dalam pengelolaan sejak sekitar tahun 1979 sampai saat ini dinaungi organisasi Muhammadiyah dan yayasan Aisyiyah mbak, tidak berdiri sendiri atau pengelolaan individual atau perseorangan.”²⁷

2. Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII, beralamat pada Jl. Madya No. 563 Desa Prambatan Lor Rt. 04 Rw.02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59361. TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII terletak ditengah-tengah Desa Prambatan Lor, dimana letak tersebut memang sangat strategis didirikan sekolah dikarenakan lingkup daerah atau kawasan desa yang baik sera lingkungan terhadap anak-anak aman, kemudian untuk masuk ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII mudah diakses dengan berbagai kendaraan seperti mobil, motor, sepeda ataupun bisa juga dengan berjalan kaki, jalan beraspal sangat baik, kurang lebih masuk gang dari jalan raya 300 meter, jalan gang cukup luas berbagai kendaraan bisa berpapasan.

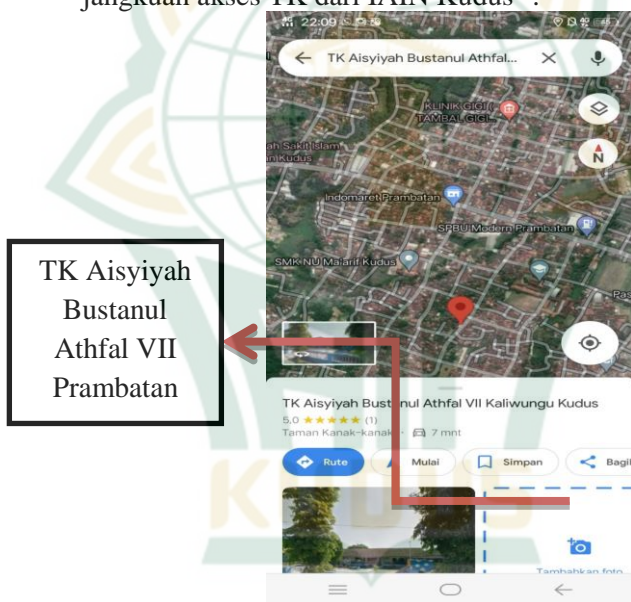
Kawasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII juga bebas banjir, kawasan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII memiliki luas tanah 1352 m² serta luas bangunan 216 m², bangunan dengan tembok kokoh, sekolah dikelilingi pagar pembatas yang aman, agar anak-anak mudah dalam pengawasan, sekolah cukup kondusif

²⁷ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Sejarah Sekolah, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

tidak terbisingi dari luar, nyaman untuk anak-anak peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII dalam melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar. Dalam memperjelas letak geografis pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII berikut adalah gambaran batasan-batasan yang mengitari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII yaitu:

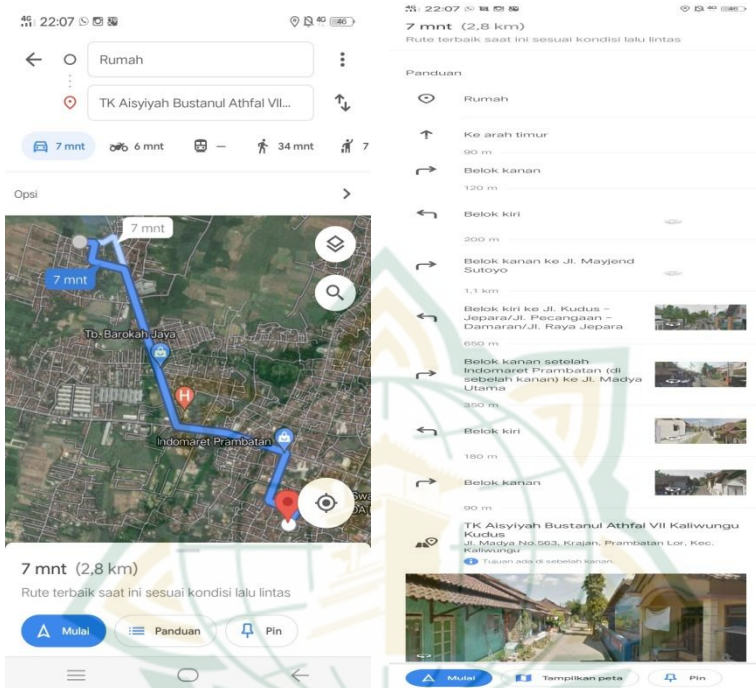
- Batas Utara : Jalan Akses Menuju Sekolah
- Batas Timur : Rumah Warga
- Batas Selatan : Jalan Akses Menuju Sekolah
- Batas Barat : Rumah Warga

Adapun peta lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII serta jangkauan akses TK dari rumah penulis dan jangkauan akses TK dari IAIN Kudus²⁸:

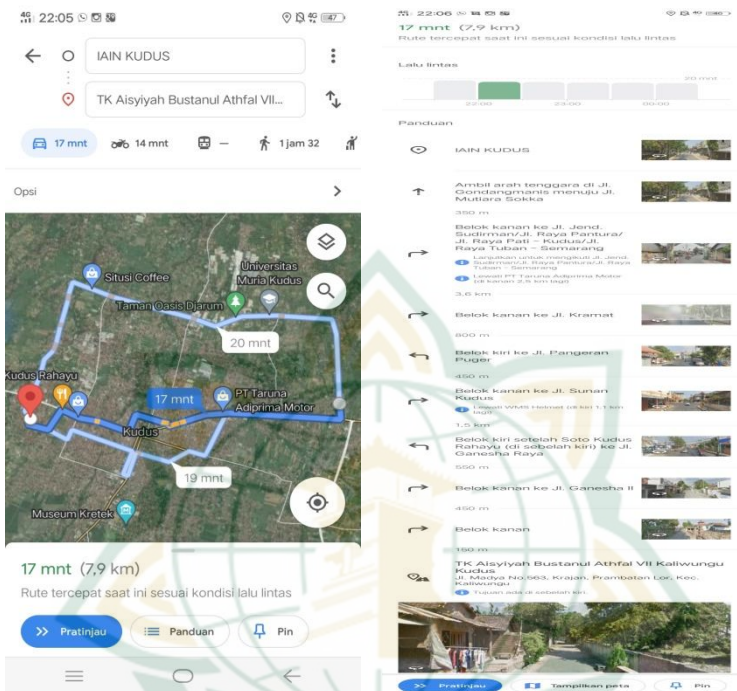


Gambar 4.1
Denah Peta Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

²⁸ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Letak Geografis Sekolah, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.



Gambar 4.2
Akses TK Dari Rumah Penulis



Gambar 4.3

Akses TK Dari Kampus IAIN Kudus

3. Tujuan Pendirian TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII bertujuan untuk²⁹:

- a. Mewujudkan generasi Islam yang taat beragama sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Sunnah.
- b. Menciptakan seluruh aspek perkembangan anak supaya memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya.
- c. Menumbuhkan sikap mandiri untuk bersosialisasi dengan lingkungannya.

²⁹ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

4. Visi dan Misi serta Motto TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

Adanya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII dalam mewujudkan peserta didik yang baik memiliki visi dan misi sebagai berikut³⁰:

Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

Terwujudnya generasi anak Islam yang berakhlak kharimah, berwawasan luas serta mandiri.

Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

- a. Membekali anak didik dengan landasan aqidah serta syariat yang kuat.
- b. Mengembangkan potensi anak dengan berbagai keterampilan serta ilmu pengetahuan.
- c. Melatih dan memberi motivasi anak didik untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

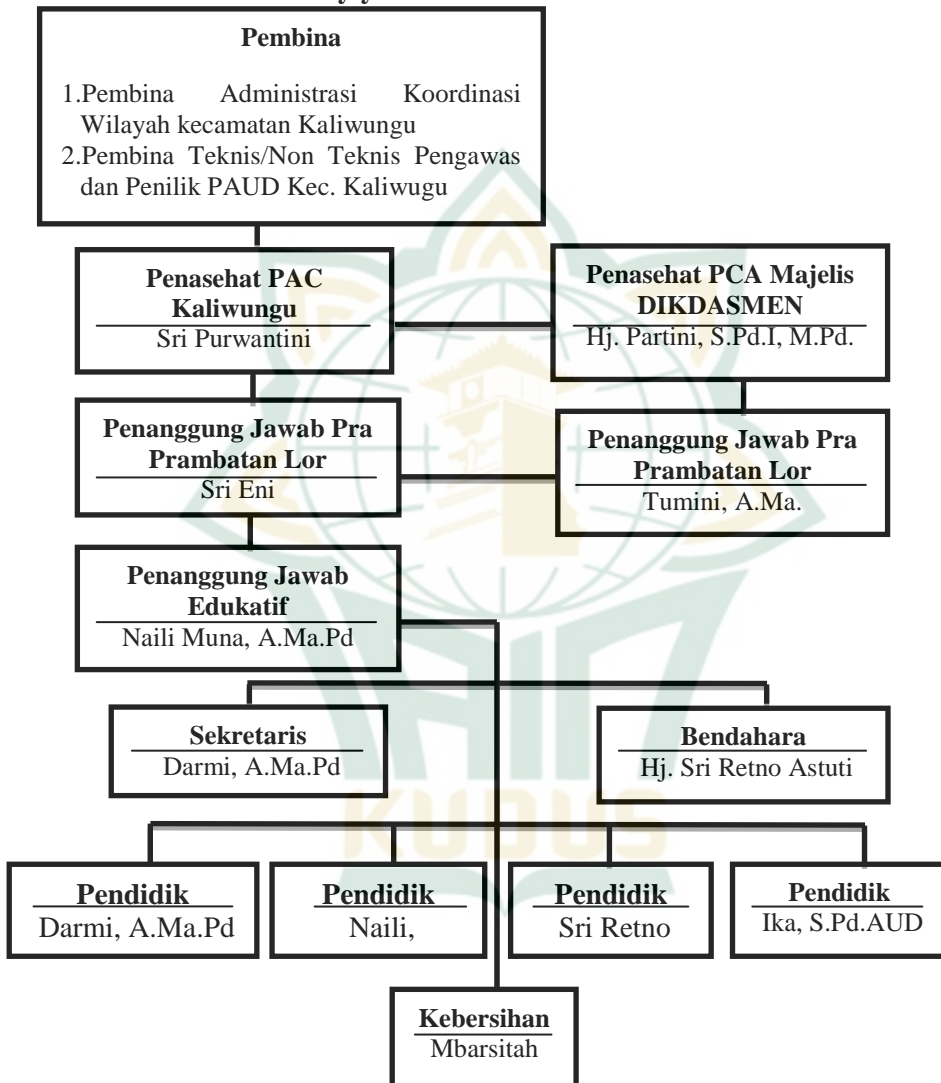
Motto TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan³¹

- a. Santun
- b. Mandiri
- c. Ramah

³⁰ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

³¹ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

**5. Struktur dan Susunan Pengolahan Lembaga
Struktur Organisasi Lembaga
TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan³²**



Gambar 4.4

³² Dokumentasi Struktur dan Susunan Pengolahan Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

**Susunan Komite Sekolah/Ikhwam
TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan³³**

- | | |
|-------------------|--|
| a. Penasehat | : PCA Kaliwungu |
| b. Pembina | : 1. Tumini, A.Ma.Pd.
2. Partini, S.Pd.I, M.Pd.
3. Kholidah, S.Pd.I. |
| c. Kepala Sekolah | : Naili Muna, A.Ma.Pd. |
| d. Ketua | : Zera Zulfakharia |
| e. Wakil Ketua | : Noor Akhlis |
| f. Sekretaris I | : Darmi, A.Ma.Pd. |
| g. Sekretaris II | : Inaroh Wati |
| h. Bendahara I | : Hj. Sri Retno Astuti |
| i. Bendahara II | : Utaminingsih |
| j. Anggota | : 1. Sri Retno Astuti
2. Imam Wahyudi
(Nayya)
3. Sulistyiwati (Raffi)
4. Eka Zuda S. (Rasyid)
5. M. Ahwan (Iqbal) |

6. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus sebagai suatu lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri sejak tahun 1979, memiliki sarana prasarana yang cukup sebagai penunjang suatu keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Adapun sarana prasarana yang terdapat pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan sebagai berikut³⁴:

³³ Dokumentasi Struktur dan Susunan Pengolahan Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

³⁴ Dokumentasi Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

a. Bangunan dan Ruang TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan

Tabel 4.2 Sarana Prasarana TK ABA VII Prambatan

No	Jenis Bangunan	Satuan	Jumlah	Ket	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
2.	Ruang Guru	Lokal	1	Ada	Baik
3.	Ruang Pengelolah	Lokal	1	Ada	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	Lokal	1	Ada	Baik
5.	Ruang Mushola	Lokal	1	Belum Ada	-
6.	Ruang KBM anak	Lokal	2	Ada	Baik
7.	Ruang UKS Anak	Lokal	1	Belum Ada	-
8.	Ruang Komputer	Lokal	1	Belum Ada	-
9.	Ruang Dapur Sekolah	Lokal	1	Ada	Cukup
10.	Ruang Penjaga Sekolah	Lokal	1	Ada	Cukup
11.	Gudang	Lokal	1	Ada	Baik
12.	Bangunan Tempat Wudhu	Lokal	1	Ada	Baik
13.	Bangunan WC Guru dan Anak	Lokal	2	Ada	Baik
14.	Halaman Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
15.	Pemagaran & Gerbang Sekolah	Set	1	Ada	Baik

b. Alat Peraga Edukatif (APE)

APE adalah alat peraga edukatif yang biasanya digunakan dalam menstimulus serta mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam setiap tahunnya dilakukan penambahan dan pembaruan terhadap APE,

dikarenakan terkadang banyak APE yang rusak atau hilang pada saat digunakan anak-anak. APE dalam yang dimiliki TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan meliputi, balok besar dan balok kecil, kartu bergambar, puzzel, bak pasir kecil, majalah serta buku bergambar, bola besar dan bola kecil, telepon, kartu angka serta huruf, plastisin dan sabaginya dalam menunjang keberhasilan pertumbuhan perkembangan anak didik, kemudian APE yang digunakan dalam membantu kegiatan penerapan nilai agama dan moral TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan menggunakan buku cerita baik cerita para nabi yang mengedukasi nilai agamanya ataupun cerita kisah anak-anak yang mengedukasi sebagai pembelajaran moralnya.

APE luar juga sangat penting dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan anak, dalam membiasakan bermain bersama, bergantian dalam permainan, antri dalam menggunakan permainan, mengalah jika permainan ingin digunakan teman yang lain, tidak menang sendiri ataupun egois, dari APE yang digunakan diluar tersebut secara tidak langsung mengajarkan penerapan nilai agama dan moral pada anak, APE luar yang dimiliki TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan diantaranya:

- a. Ayunan jumlah 2 set
- b. Perosotan jumlah 1 set
- c. Panjat bola globe 1 set
- d. Panjat pelangi 1 set
- e. Sepeda memutar jumlah 1 set
- f. Panjat tambang jumlah 1 set
- g. Mandi bola jumlah 1 set

TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam mengembangkan atau mengoptimalkan selain pertumbuhan serta perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dikelas, TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan juga mengembangkan serta berusaha mengoptimalkan

bakat minat potensi anak didik melalui ekstrakurikuler melalui kegiatan:

- a. Seni Tari
- b. Mewarnai dan Menggambar
- c. Membaca Puisi
- d. Menyanyi
- e. Marching Band

7. Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Tahun 2021/2022

Peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kaliwungu Kudus pada tahun ajaran baru ini berjumlah 33 anak dimana terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, kelas A memiliki jumlah peserta didik yaitu 21 anak sedangkan kelas B memiliki jumlah peserta didik yaitu 12 anak. Kondisi saat ini dimana pandemi masih menyelimuti Indonesia, berdampak signifikan terhadap dunia pendidikan apa lagi pendidikan anak usia dini dalam naungan TK/RA sehingga jumlah pendaftaran peserta didik sangat menurun, banyak orangtua yang berfikir bahwa menyekolahkan anak usia dini dimasa pandemi saat ini dimana sistem pembelajaran tatap muka dibatasi, membuat orangtua berfikir lebih baik anak belajar dirumah sendiri dengan orangtua, namun berbeda dengan orangtua yang sangat mengedepankan pendidikan untuk pertumbuhan serta perkembangan anak, kemudian juga orangtua yang berfikir didikan pendidikan akhlak yang sangat penting, yang akan dibantu sekolah jika anak tersebut mengenyam pendidikan anak usia dini dinaungan TK/RA.

Berikut data peserta didik kelas A dan kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Tahun 2021/2022³⁵:

³⁵ Dokumentasi Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 04 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

**Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik Kelompok A TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Vii Tahun 2021/2022**

1.	Nameera Aglaia Zahra	P	Semarang, 10 Juli 2017
2..	Yordhan Arka Wiratama	L	Kudus, 02 Juli 2016
3.	Ardi Maulana Yusuf	L	Kudus, 22 November 2016
4.	Azka Mahardika	L	Kudus,15 Oktober 2016
5.	Umberto Justine	L	Kudus, 5 September 2017
6.	Azalea Jehan Linaz Harin	P	Kudus, 19 Januari 2017
7.	Khaylaalmira Maritsa	P	Kudus, 5 Mei 2017
8.	Fahri Ahza Nurmawan	L	Kudus, 10 Februari 2016
9.	Aprilia Putri Azzahra	P	Kudus, 7 April 2017
10.	Muhammad Syariffudin	L	Kudus, 1 Juli 2016
11.	Dimas Bayu Aditya	L	Kudus, 7 April 2016
12.	Adi Satya Ibrahim	L	Kudus, 25 November 2016
13.	Ahram Ziyad Al Khoz	L	Kudus, 18 November 2016
14.	Reno Bastian Davin	L	Kudus, 23 Oktober 2016
15.	Muh. Fadlull Azis	L	Kudus, 23 Februari 2017
16.	Abdul Rasyid	L	Kudus, 2018
17.	Muh. Nabil Abiyan Shodiq	L	Kudus, 7 Desember 2016
18.	Satria Abdul Rokhim	L	Kudus, 5 Juli 2016
19.	Rizka Nazril Abdillah	L	Kudus, 5 Mei 2017

20.	Dwi Anjani	P	Kudus, 14 September 2017
21.	Tian Ghofaro	L	Kudus, 22 Oktober 2017

**Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Kelompok B TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Vii Tahun 2021/2022**

NO	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir
1.	Abdul Rohim	L	Kudus, 15 Oktober 2015
2.	Bima Putra A	L	Kudus, 9 Oktober 2015
3.	M. Rifki Aditya P	L	Kudus, 14 Februari 2016
4.	Varisha Ayudya Ardani	P	Kudus, 23 November 2015
5.	M. Rasyid El Firdaus	L	Kudus, 01 November 2015
6.	Elvina Zevanna Azzahra	P	Kudus, 22 Juni 2015
7.	Hamzah	L	Kudus, 09 Maret 2016
8.	M. David Al Varizqi	L	Kudus, 29 November 2015
9.	M. Nur Rohman	L	Kudus, 18 Juni 2015
10	Sultan Achmad Laizarsalan	L	Kudus, 06 Desember 2015
11.	Nayya Khirun Nisfah	P	Jepara, 29 April 2015
12.	M. Raditya Ibrahim	L	Kudus, 08 Januari 2015

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Vii Tahun 2021/2022

KELAS	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah	
A	16	5	21	1
B	9	3	12	1
Jumlah Keseluruhan			33	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Internalisasi Nilai Agama Dan Moral Pada Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kaliwungu Kudus

Pembelajaran pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan pada masa pandemi saat ini sangatlah terganggu dan kurang berjalan efektif, penyesuaian dengan metode daring yang sedang digalakkan pemerintah menjadi pembiasaan baru dalam dunia pendidikan utamanya pendidikan anak usia dini, dikarenakan situasi pandemi yang cukup mengkhawatirkan. Namun anak usia dini tidak memungkinkan jika terus menggunakan metode daring dalam pembelajaran, sebab dengan metode daring yang diterapkan selama masa pandemi, pendidik masih kesulitan dalam mengontrol peserta didiknya serta kesulitan juga dalam memberikan penilaian terkait pertumbuhan serta perkembangan anak, sebab pendidik tidak melihat secara langsung bagaimana aktivitas anak pada saat diberikan kegiatan oleh sekolah ketika pembelajaran dari rumah, kemudian juga tentang stimulus yang telah diberikan pendidik pada saat disekolah untuk pertumbuhan serta perkembangan anak, telah dilaksanakan serta diberikan orangtua dengan baik atau tidak ketika anak sedang pembelajaran dari rumah. Sehingga dari situlah untuk mengantisipasi, saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan mencoba untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka dengan tetap memperketat menerapkan protokol kesehatan yang dihimbaukan pemerintah.

Normalnya TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan ketika pandemi belum ada, masuk sekolah atau mulainya KBM (kegiatan belajar mengajar) pada jam 07.30-10.00, berlaku untuk semua kelompok, baik itu kelompok A ataupun kelompok B, namun dikarenakan pembatasan interaksi secara tatap muka pada masa pandemi saat ini proses kegiatan belajar mengajar pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dilakukan seminggu tiga kali masuk dan libur secara bergantian, jika kelompok A masuk pada hari Senin, Selasa dan Rabu, maka kelompok B masuk pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu, begitu seterusnya selama masa pandemi ini belum berakhir, penulis melakukan penelitian pada hari Senin, 09 Agustus 2021, kemudian untuk proses pembelajaran terkait penerapan kegiatan pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama serta moral dalam peserta didik melakukan kegiatan pembiasaan setiap harinya dengan tema yang telah ditetapkan pada RPPM serta RPPH yang dibuat oleh pendidik pada bulan Agustus.

Kegiatan penerapan pendidikan akhlak secara umum yang biasanya dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan yaitu, seperti kegiatan awal adalah berbaris dengan rapi untuk masuki kelas, kemudian bersalaman dengan ibu guru, kemudian duduk dibangku masing masing dengan tertib dan baik, kemudian berdoa bersama, seperti membaca doa sebelum belajar, asmaul husna kemudian doa sehari-hari yang disesuaikan dengan tema, surat pendek, hadist, serta materi keaisyiyahan. Kemudian ice breaking, tepuk-tepuk atau menyanyi agar anak tidak merasa lelah serta bosan dan anak juga bisa enjoy serta rileks untuk selanjutnya anak mulai melakukan materi pembelajaran dengan tiga kegiatan yang disesuaikan dengan tema, setelah selesai kemudian anak-anak merapikan semua barang yang telah digunakan dalam proses KBM selanjutnya kembali duduk dengan tertib dan rapi untuk berdoa setelah pembelajaran, berbaris dan keluar satu satu dari ruangan dan berjabat bersalaman dengan ibu guru kemudian pulang.

Namun berikut penulis menspesifikasikan secara rasional tentang penerapan pendidikan akhlak yang digunakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam meningkatkan nilai agama dan moral peserta didiknya,

dalam kegiatan observasi penulis mendapatkan kegiatan itu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Penerapan Pendidikan Akhlak TK ABA VII Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral

No	Penerapan Pembiasaan dan Keteladanan Pendidikan Akhlak	Pelaksanaan	Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral
1.	Melalui membiasakan bersikap sopan, dengan orangtua dan guru, dengan mengucapkan salam serta menjawab salam, berpamitan dengan orangtua jika hendak pergi, adab saling berjabat tangan, mengantri dalam memasuki kelas	Setiap hari ketika anak pulang dan berangkat ke sekolah	Anak dapat terbiasa bersikap santun dalam bertingkah laku, anak dapat memiliki tatakrama yang baik kepada orang yang lebih tua darinya, serta anak akan terbiasa untuk sabar dalam menunggu suatu giliran, sehingga nantinya anak memiliki pribadi yang tertib
2.	Melalui tata cara berwudhu yang benar, cara mengumandangkan adzan, sholat fardhu, membaca doa sholat dhuha, membiasakan sholat dhuha	Setiap sebelum proses pembelajaran berlangsung, namun untuk sholat fardhu dicontohkannya seminggu sekali	Anak akan terbiasa mengenal agamanya, anak terbiasa memiliki sikap keTuhanan yang baik, anak terbiasa memahami bahwa sholat itu kewajiban bagi setiap muslim sehingga selalu

			menjalanannya, anak dapat kenal akan tata cara gerakan sholat, jumlah rakaat, waktu sholat yang baik dan tertib sesuai yang diajarkan
3.	Melalui pembacaan asmaul husna, pelafalkan hadist, melafalkan surat-surat pendek, membaca doa sehari-hari	Setiap sebelum proses pembelajaran berlangsung	Anak akan terbiasa mengetahui keESAAan Allah SWT, anak akan terbiasa hafalan hadist serta surat pendek sehingga dapat mengamalkannya, anak akan mengetahui bahwa setiap melakukan sebuah kegiatan sebelum ataupun sesudah terbiasa berdoa terlebih dahulu
4.	Melalui pembiasaan pengucapan kata, maaf, tolong serta terima kasih	Setiap hari dalam sela-sela proses pembelajaran berlangsung	Anak akan terbiasa menghargai sesuatu pemberian, bantuan, belajar untuk ikhlas, saling berbagi, erta tanggung jawab

Berdasarkan wawancara penulis pertama pada hari Senin, 09 Agustus 2021, secara umum pada Ibu Naili Muna selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan terkait implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan beliau menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya dalam penerapan pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan kami berusaha memberikan semaksimal mungkin dengan membiasakan kegiatan-kegiatan terkait pendidikan akhlak yang dicontohkan oleh tauladan-auladan terbaik Islam utamanya Nabi Muhammad SAW, dari berbicara dengan sopan dengan siapapun, membiasakan mengatri, beribadah tepat waktu, berdoa setelah atau sebelum melakukan kegiatan, berkata maaf jika melakukan kesalahan, berkata tolong jika ingin meminta bantuan orang lain, berkata terimakasih jika diberi atau setelah mendapat sesuai dari orang lain. Pembiasaan-pembiasaan tersebut selalu dilakukan jika anak berada disekolah, sebab hal-hal seperti itu jika tidak dibiasakan kemungkinan kedepannya terkait perkembangan nilai agama dan moral dapat berubah, entah karena pengaruh lingkungan atau teman baru yang kurang baik, namun jika hal-hal tersebut sudah melekat serta ditanamkan sejak usia dini maka untuk kedepannya, anak pasti memiliki benteng agama serta moral yang baik dari pendidikan akhlak tersebut, hal itu memang sangat kami galakkan pada TK, sebab sesuai dengan tujuan, visi misi serta motto sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan, yang ingin menjadikan anak didiknya berakhlak kharimah sesuai syariat Al-Quran dan Sunnah, santun, mandiri, ramah dan dapat dengan mudah bersosialisasi atau beradaptasi dengan lingkungan.”³⁶

³⁶ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai

Terlepas itu dalam penerapan mengajarkan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral pasti banyak masalah yang dihadapi sekolah untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mewujudkan apa yang diharapkan sesuai dengan yang diinginkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan menumbuhkan anak didik yang berakhlak kharimah sesuai syariat Al-Quran dan Sunnah, santun, mandiri, ramah, dan dapat dengan mudah bersosialisasi atau beradaptasi dengan lingkungan. Berdasarkan wawancara penulis pada Ibu Naili Muna selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan terkait permasalahan yang sering dihadapi untuk implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral menjelaskan bahwa:

“Memang dalam penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral yang baik pada anak didik pasti banyak tantangan yang dihadapi sekolah utamanya yaitu menyesuaikan pembiasaan yang diterapkan disekolah dengan pembiasaan yang diterapkan dirumah harus dapat sinkron, dikarenakan jika hal tersebut tidak sama maka akan menjadikan anak kesulitan dalam memahami penerapan pembiasaan tersebut, dan biasanya kurang kerjasamanya orangtua murid dengan pihak sekolah menjadikan pembiasaan apa yang sudah diterapkan ketika disekolah tidak diulangkan atau dibiasakan serta diterapkan kembali ketika anak berada dirumah, membuat anak tidak terbiasa, padahal waktu terbanyak anak dapat mendapatkan pendidikan yang baik yaitu dirumah juga, hal-hal seperti itu yang biasanya menghambat sebuah penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral yang sesuai apa yang dicitakan sekolah dalam menumbuhkan anak didik berakhlak kharimah.”³⁷

Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

³⁷ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai

Selanjutnya dalam menghadapi permasalahan yang telah dijelaskan Ibu Naili Muna, evaluasi yang dilakukan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan untuk mengajarkan implementasi pendidikan akhlak, Ibu Naili Muna menjelaskan bahwa:

“Biasanya dalam melakukan evaluasi kami dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan tiap minggunya merekap bagaimana perkembangan masing-masing anak didik, jika kami ingin mengetahui penerapan pendidikan akhlak yang kami ajarkan apa sudah tersampaikan dan dapat diterapkan dengan baik oleh anak atau tidak, kami merekap aspek perkembangan anak didik melalui meningkatnya atau menurunnya perkembangan anak dalam NAM (nilai agama dan moral) baik itu pada saat anak melaksanakan atau menjalankan bagaimana bersikap, dan berucap sesuai nilai agama dan moral yang berlaku pada masyarakat, walaupun mereka masih dalam usia dini tapi kami memang sangat menggalakkan hal tersebut karena anak usia dini apabila pembiasaannya tidak diulang berkali-kali tidak akan maksimal dalam penerapannya.”³⁸

Kemudian dalam memberikan solusi untuk penerapan pendidikan akhlak TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan selaku kepala sekolah Ibu Naili Muna menjelaskan bahwa:

“Untuk solusi yang biasa kami berikan dalam membantu memaksimalkan penerapan pendidikan akhlak yaitu melakukan kegiatan parenting agar apa yang telah diajarkan disekolah dapat diterapkan dengan baik ketika dirumah, dikarenakan didalam penerapan pendidikan akhlak orangtua pun berperan sangat

Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

³⁸ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

penting untuk membantu sekolah dalam mewujudkan anak-anak didik sesuai dengan tujuan, visi misi dan motto sekolah.”³⁹

Kemudian untuk memperkuat jawaban kepala sekolah, penulis pada hari Senin, 09 Agustus 2021 dihari yang sama tersebut melakukan wawancara juga terhadap pendidik yang mengajar pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan. Untuk wawancara terhadap pendidik, penulis cukup dalam dan banyak untuk mengkulik bagaimana penerapan pendidikan akhlak anak usia dini dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan, hal tersebut dikarenakan pendidik dikelas yang setiap hari mengetahui bagaimana perkembangan tiap peserta didik secara lebih mendalam, jawaban kepala sekolah diperkuat lagi oleh Ibu Darmi selaku salah satu pendidik, Ibu Darmi menjelaskan bahwa:

“Memang apa yang disampaikan kepala sekolah terkait permasalahan, evaluasi ataupun solusi dalam penerapan pendidikan akhlak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan masih dalam cakupan yang sedikit suit diatasi, diarenakan kurangnya kerjasama antara guru dengan orangtua peserta didik, terkadang kami sudah melakukan kegiatan parenting dalam penggalakan penerapan pendidikan akhlak namun beberapa minggu setelah kegiatan usai mulai kendor lagi orangtua dalam melakukan penerapan pembiasaan lagi ketia dirumah, sehingga terkadang kami harus ekstra dalam menekankan kembali penerapan pendidikan akhlak anak didik atau peserta didik kami supaya nilai agama dan moral mereka dapat meningkat berkembang baik sesuai tujuan dari sekolah.”⁴⁰

³⁹ Wawancara Dengan Ibu Naili Muna, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

⁴⁰ Wawancara Dengan Ibu Darmi, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait

Selanjutnya penulis menanyakan terkait apa saja penerapan kegiatan serta contoh dan metode yang diberikan pendidik kepada peserta didiknya yang mencerminkan pendidikan akhlak kemudian Ibu Darmi selaku wali kelas menjelaskan bahwa:

“Saya selaku pendidik dalam kelas untuk penerapan kegiatan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral, menerapkan metode pembiasaan, keteladanan serta nasehat dalam pendidikan akhlak pada anak didik, dari mulai pembacaan, pelafalan, penerapan, sikap atau tindakan dari makna serta pengertian asmaul husna sebelum pembelajaran berlangsung, doa sehari-hari yang disesuaikan dengan tema TK kemudian, surat-surat pendek, tak ketinggalan juga hadist-hadist sesuai dengan ajaran agama Islam, serta pembiasaan tambahan yaitu materi ke Aisyiyahan yang diberikan kepada anak didik, dikarenakan lembaga kami dinaungi oleh yayasan Aisyiyah dan Muhammadiyah, kemudian saya selaku pendidik selalu memberikan contoh untuk bersikap sesuai ajaran dan moral yang berlaku dimasyarakat, semua tindakan penerapan tersebut dilakukan dengan penjelasan serta contoh nyata yang dapat diterima oleh anak, dengan berkata sopan, jujur, berusaha mengajarkan bagaimana mengucapkan kata terimakasih jika sudah diberi bantuan atau mendapatkan bantuan serta hadiah dari orang lain, mengucap.tolong jika meminta bantuan kepada orang lain, mengucapkan maaf baik jika melakukan kesalahan ataupun sebelum meminta bantuan pada orang lain, bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan seperti merapikan mainan setelah digunakan, saya dan pendidik lainnya selalu mempraktekkan secara langsung didepan anak-anak, sehingga secara tidak langsung anak mendapatkan manfaat secara positif jika saling menghargai, bersikap

Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

baik terhadap sesama akan jarang menimbulkan pertengkaran.”⁴¹

Selain hal tersebut penulis juga menanyakan terkait apakah ada kompetensi dasar tertentu, kemudian apakah juga ada alat media yang membantu dalam mengajarkan implementasi pendidikan akhlak, serta sumber yang diberikan pendidik terhadap anak didik apakah dari tauladan Nabi Muhammad SAW, Ibu Darmi selaku pendidikan menjelaskan bahwa:

“Untuk kompetensi tertentu kami tidak ada mb, kami hanya mengikuti kompetensi dasar yang sudah diberikan yang umum, hanya saja kami lebih menekankan penerapannya, benar-benar selalu kami ulangkan dan kami biasakan setiap hari, kami berusaha semaksimal mungkin walaupun masih masa pandemi seperti ini pengawasan kami terhadap anak-anak tetap harus terkontrol supaya pendidikan akhlak yang kami terapkan untuk meningkatkan nilai agama dan moral tersampaikan diterapkan dengan baik dan benar, selanjutnya untuk alat dan media tertentu kami menggunakan buku cerita, kemudian sesekali menonton film tentang kisah-kisah nabi seperti itu, untuk tauladan yang diberikan pasti mb bersumber dari sikap sikap Nabi Muhammad SAW namun kami coba terapkan sesuai engan tingkat anak supaya mudah memahmi, contohnya iya membaca doa sebelum atau setelah melaukan kegiatan, bertutur ata sopan ppada siapapun, bersikap santun, rendah hati, suka menolong, menghargai sesama dan masih banyak lagi.”⁴²

⁴¹ Wawancara Dengan Ibu Darmi, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

⁴² Wawancara Dengan Ibu Darmi, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 09 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB



4.5 Gambar

Wawancara Dengan Ibu Naili Muna dan Ibu Darmi

Wawancara dilanjutkan pada wawancara kedua dihari, Kamis 12 Agustus 2021, dikarenakan pada tanggal 10-11 Agustus TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan diliburkan sebab bertepatan dengan Satu Muharam 1443 Hijriyah, pada hari tersebut sebelum wawancara dimulai penulis melakukan pengamatan atau observasi apakah yang disampaikan kepala sekolah dan wali kelas pada wawancara sebelumnya sudah diterapkan ataupun dilaksanakan dengan baik sesuai data primer yang disampaikan. Penulis pada saat melakukan pengamatan memperhatikan serta mencatat dari mulai awal anak masuk kesekolah datang, sampai anak keluar dari sekolah atau pulang.

Ternyata dalam rekapan yang penulis buat dalam rasionalnya yang telah dikatakan kepala sekolah serta wali kelas dalam mangajarkan penerapan pendidikan akhlak utuk meningkatkan nilai agama dan moral yang penulis dapat dari hasil observasi serta hasil wawancara seperti yang telah disampaikan pada wawancara sebelumnya jika ada saat mulai pembacaan, pelafalan, penerapan, sikap atau tindakan dari makna serta pengertian berdo'a, meBaca hadist, asmaul husna serta materi tambahan ke aisyiyah diterapkan, ada beberapa kegiatan serta praktek atau tindakannya masih kurang dibiasakan anak, seperti bertutur kata sopan terkadang beberapa anak masih sesekali menceletuk omongan yang kurang baik hal tersebut penulis dapat ketika mengamati kelas B, kemudian ada beberapa anak yang kurang sabar serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya itu terjadi

pada saat anak melakukan pengamatan dikelas A, mungkin dikarenakan masih dalam tahap pembiasaannya, selanjutnya pengucapan kata-kata seperti tolong, terimakasih serta maaf yang selalu kepala seklah dan wali kelas coba saling berkoordinasi menerapkan dan menerkankan ucapan-ucapan sepele tersebut, pada kenyataannya penulis saat obsrvasi tidak mendengar anak dengan spontan mengucap kata tersebut jika ingin meminta bantuan atau setelah menerima bantuan, dan kebetulan sekali pada saat observasi ada anak yang menghampiri penulis minta bantuan setelah penulis membantu si anak, anak tersebut langsung kembali tanpa mengucap kata terimakasih karena telah diberi bantuan. Ditambah sebelum memasuki kelas anak anak diminta berbaris dengan rapi dan mengantri masih terkadang belum bisa dengan bersalaman otmais kepada pendidik, serta pada saat kegiatan dan selesai kegiatan anak-anak masih ada yang asik sendiri dan adapun yang ingin menguasai mainan tidak ingin berbagi dengan temannya, namun disisi itu pendidik atau guru dengan sabar untuk megingatkan dan memberikan pesan yang baik supaya anak tertib kembali, bergantian dalam bermain, setelah kegiatan pembelajaran yang di mulai pukul 07.30-10.00 selesai dikarenakan masih dalam wabah pandemi sekolah memang belum efektif dalam melakukan pembelajaran tatap muka, setelah kegiatan selesai penulis melanjutkan wawancara pada wali kelas.



Gambar 4.6
Anak Mengikuti Proses Pembelajaran

Penulis kembali mengajukan pertanyaan terkait RPPH serta RPPM yang dibuat sekolah selalu memberikan materi

pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral atau tidak, serta selanjutnya apakah dengan metode pembiasaan tersebut pendidikan akhlak yang disampaikan sudah dapat meningkatkan nilai agama dan moral peserta didik, kemudian Ibu Darmi menjawab:

“Terkait untuk RPPH dan RPPM pendidikan akhlak kami tidak menuliskan secara jelas di RPPH atau RPPM namun pasti pada setiap kegiatan kami mengutamakan menekankan pendidikan akhlak tersebut, agar apa yang diinginkan sekolah dalam mewujudkan peserta didik sesuai dengan visi misinya, kemudian untuk metode pembiasaan kami dapat mengambil kesimpulan bahwa anak didik kami memang harus tetap diawasi dan benar-benar dilakukan pengulangan setiap waktu untuk pendidikan akhlak demi meningkatkan nilai agama dan moral peserta didik kami, supaya tidak sia-sia apa yang kami ajarkan, kami benar benar berusaha untuk bererjasama dengan orangtua murid atau peserta didik walaupun terkadang ada beberapa yang masih kurang ditekankan kembali pembiasaan tersebut yang kami ajarkan ketika dirumah.”⁴³

Adapun contoh RPPM (rancangan program pembelajaran mingguan) TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam penerapan pendidikan akhlak untuk digunakan ketika pembelajaran dikelas guna meningkatkan internalisasi nilai agama dan moral yang sudah disesuaikan indikator KD (Kompetensi Dasar) yang sudah berlaku, sebagai berikut⁴⁴:

⁴³ Wawancara Dengan Ibu Darmi, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

⁴⁴ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

Tabel 4.7 Contoh Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) TK ABA VII Prambatan Kudus

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII KUDUS SEMESTER/BULAN/MINGGU: I/AGUSTUS/KE II			
TEMA : DIRIKU SUB TEMA : TUBUHKU KELOMPOK : USIA (4-6 TAHUN)			
Program Pengemban gan	Kd (Kompetensi Dasar)	Materi Usia 4-5 Tahun	Materi Usia 5-6 Tahun
Nam (Nilai Agama Dan Moral)	1.1 Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya	- Bercakap-Cakap Tentang Anggota Tubuhku Menyebutkan Ciptaan Allah Degan Benar - Mengenal Asmaul Husna 1-50 - Makna kata Asmaul Husna - Mengidentifikasi Benda-benda Ciptaan Allah - Mengenal Fungsi dan Manfaatnya	- Bercakap-Cakap Tentang Anggota Tubuhku Menyebutkan Ciptaan Allah Degan Benar - Mengenal Asmaul Husna 1-70 - Makna kata Asmaul Husna - Mengidentifikasi kasi Benda-benda Ciptaan Allah - Mengenal Fungsi dan Manfaatnya - Terbiasa Merawatnya

	<p>3.1 Mengenal Kegiatan Beribadah Sehari-Hari</p> <p>4.1 Melakukan Kegiatan Beribadah Sehari-Hari Tuntunan Orang Dewasa</p>	<p>-Doa Doa Harian (Doa Untuk Kedua Orangtua, Sebelum Dan Sesudah Kegiatan, Sebelum Dan Sesudah Makan, Sebelum Dan Sesudah Masuk Dan Keluar Kamar Mandi, Sebelum Dan Sesudah Bangun Tidur, Doa Keluar Rumah, Doa Naik Kendaraan)</p> <p>-Mengenal Sholat Dhuha</p>	<p>- Doa Doa Harian (Doa Untuk Kedua Orangtua, Sebelum Dan Sesudah Kegiatan, Sebelum Dan Sesudah Makan, Masuk Dan Keluar Kamar Mandi, Sebelum Dan Sesudah Bangun Tidur, Doa Keluar Rumah, Doa Naik Kendaraan, Doa Kebaikan Dunia Akhirat, Doa Masuk Dan Keluar Masjid)</p> <p>- Mempraktekkan Sholat Dhuha</p>
<p>Fisik Motorik</p>	<p>3.3 Mengenal Anggota Tubuh, Fungsi, Dan Gerakkannya</p>	<p>- Menyebutkan Nama Dan Fungsi Anggota</p>	<p>- Menyebutkan Nama Dan Fungsi Anggota</p>

	<p>Untuk Pengembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus</p> <p>4.3 Menggunakan Anggota Tubuh Untuk Pengembangan Motorik Kasar Dan Halus</p>	<p>Tubuh</p> <p>- Kegiatan Meremas Biji-Bijian</p>	<p>Tubuh</p> <p>- Kegiatan Memindahkan Biji-Bijian Ketoples</p>
Kognitif	<p>3.6 Mengenal Benda-Benda Disekitarnya (Nama, Warna, Bentuk, Ukuran Pola, Sifat, Suara, Tekstur, Fungsi Dan Ciri-Ciri Lainnya)</p> <p>4.6 Menyampaikan Tentang Apa Dan Bagaimana Benda-Benda Disekitar Yang Dikenalnya (Nama, Warna, Bentuk, Ukuran Pola, Sifat, Suara, Tekstur, Dan</p>	<p>- Menganalisis Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Serta Warna Hasil Karya</p> <p>- Menegaskan Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Serta Warna Hasil Karya</p>	<p>- Menganalisis Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Dan Kaki Serta Warna Hasil Karya</p> <p>- Menegaskan Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Dan Kaki Serta Warna Hasil Karya</p>

	Ciri-Ciri, Lainnya) Melalui Berbagai Hasil Karya		
Bahasa	3.11 Memahami Bahasa Ekspresif (Mengungkap kan Bahasa Secara Verbal Ataupun Non Verbal) 4.11 Menunjukkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif (Mengungkap kan Bahasa Secara Verbal Ataupun Non Verbal)	- Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Menyebutkan nya Anggota Tubuh Tersebut Secara Tegas	- Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Menjelaskan Fungsi Anggota Tubuh Secara Tegas
Sosial Emosional	2.5 Memiliki Prilaku Yang Mencerminka n Percaya Diri	- Berani Tampil Didepan Kelas	- Berani Mengungkapk an Pendapat - Senang Bermain Bersama
Seni	3.15 Mengenal Berbagaikarya Dan Aktivitas Seni 4.15 Menunjukkn Karya Dan Aktivitas Seni	- Menyanyi Lagu Tentang “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Dapat Mengkreasika	-Menyanyi Lagu “Diri Sendiri” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Dapat Mengkreasika n Aktivitas

	Dengan Berbagai Media	n Aktivitas Seni	Seni
--	-----------------------	------------------	------

Adapun juga salah satu contoh RPPH (rancangan program pembelajaran harian) TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan untuk membantu penerapan pendidikan akhlak ketika pembelajaran dikelas guna meningkatkan internalisasi nilai agama dan moral yang kegiatannya disamakan dengan tema dalam minggu kedua bulan Agustus kelas A dan kelas B⁴⁵:

Tabel 4.8 Contoh Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK ABA VII Prambatan Kudus Kelompok A Usia 4-5 Tahun

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII
KUDUS**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 2 / 1
Hari /tgl	: Senin, 09 Agustus 2021
Kelompok/usia	: A/4-5 Tahun
Tema/sub tema	: Diriku/Tubuhku (anggota tubuh)
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 2.5, 3.15, 4.15

A. Tujuan Pembelajaran

1. NAM 1.1 Melalui Kegiatan Bercakap-Cakap Tentang Anggota Tubuhku Anak Dapat Menyebutkan Ciptaan Allah Degan Benar
2. NAM 3.1 Pembiasaan Anak Untuk Berdoa Setiap Sebelum

⁴⁵ Dokumentasi Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Dikutip Pada Tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB.

- Serta Sesudah Melakukan Kegiatan
3. NAM 4.1 Pembiasaan Anak Untuk Mengetahui Kewajibannya Untuk Sholat
 4. FM 3.3 Melalui Kegiatan Meremas Biji-Bijian, Anak Dapat Mengenal Anggota Tubuh, Fungsi Dan Gerakannya Dengan Baik.
 5. FM 3.4 Melalui Kegiatan Meremas Biji-Bijian, Anak Mampu Mengoptimalkan MotorikHalusnya Dengan Baik.
 6. Kog 3.6 Melalui Kegiatan Hand Print, Anak Dapat Menganalisis Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Serta Warna Hasil Karya Dengan Baik.
 7. Kog 4.6 Melalui Kegiatan Hand Print, Anak Mampu Menegaskan Bentuk, Fungsi Dan Ciri- Ciri Tangan Serta Warna Hasil Karya Dengan Benar.
 8. Ba 3.11 Melalui Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh, Anak Dapat Menyebutkan Nama Anggota Tubuh Dengan Benar.
 9. Ba 4.11 Melalui Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh, Anak Mampu Menegaskan Nama Anggota Tubuh Dengan Benar.
 10. Sosem 2.5 Melalui Kegiatan Menunjukkan Hasil Karya, Anak Mampu Memiliki Perilaku Percaya Diri Dengan Baik.
 11. Seni 3.15 Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Dapat Mengkreasikan Aktivitas Seni Dengan Baik.
 12. Seni 4.15 Melalui Kegiatan Menyanyi “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Mampu Menampilkan Aktivitas Seni Memakai Gerakan Dengan Baik.

B. Materi Pembelajaran

1. Mengenal Anggota Tubuh
2. Fungsi Anggota Tubuh
3. Menyanyi Lagu “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” bertepuk-tepuk

C. Materi Pembiasaan

1. Mencuci Tangan Dengan Sabun
2. Bersyukur Kepada Tuhan
3. Berdoa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan

4. Membaca Asmaul Husna, Surat Pendek Dan Hadist
5. Sholat Dhuha
6. Percaya Diri Dalam Beraktivitas

D. Metode Pembelajaran

Bercakap-Cakap, Demonstrasi, Proyek, Unjuk Kerja, Dan Hasil Karya.

E. Pendekatan

Saintifik, TPACK Dan STEAM

F. Sumber Belajar

1. Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Fungsinya
2. Video Menyanyi Lagu Menyanyi Lagu “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Bertepuk-tepuk

G. Alat Dan Bahan

1. Meremas Biji-Bijian : Biji Beras, Biji Kacang Hijau, Biji Jagung
2. Hand Print : Kertas Dan Pewarna

H. Langkah- Langkah Kegiatan

a. Pembukaan (30 Menit)

1. Anak Menjawab Salam Dari Guru
2. Anak Berdo’a Sebelum Belajar
3. Anak Menyebutkan Pancasila
4. Presensi Peserta Didik
5. Menyanyi Lagu “Aku” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Bertepuk-tepuk
6. Guru Menyampaikan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Hari Ini.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Anak **Mengamati** Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Fungsinya.
2. Anak **Bertanya** Tentang Isi Dari Video Pembelajaran (Guru Mendorong Anak Untuk Bertanya Tentang Materi Pembelajaran)
3. Anak **Mengumpulkan Informasi** Dengan Berdiskusi

Bersama Teman-Temannya Beserta Guru Tentang Materi Kegiatan.

4. Anak Mengamati Alat Dan Bahan Kegiatan
5. Anak **Menalar** Dengan Mengolah Informasi Yang Telah Di Dapat Untuk Menciptakan Ide Dalam Kegiatan Yang Akan Dilakukan.
6. Anak **Mengkomunikasikan** Dengan Melakukan Kegiatan
 - a. Kegiatan 1: Meremas Biji-Bijian
 - b. Kegiatan 2: Membuat Karya Hand Print

Recalling

1. Anak Menunjukkan Hasil Kegiatan Dan Menceritakan Kegiatan Main Yang Telah Dilakukan.
2. Anak Mempresentasikan Konsep Yang Ditemukan Saat Melakukan Kegiatan Dan Menunjukkan Hasil Karyanya.
3. Guru Memberikan Penguatan Tentang Materi Kegiatan

c. Penutup (30 Menit)

1. Menanyakan Perasaan Selama Hari Ini
2. Review Kegiatan Yang Telah Dilakukan Hari Ini
3. Bercerita Pendek Berisi Pesan-Pesan
4. Menginformasikan Kegiatan Esok Hari
5. Berdo'a Setelah Belajar
6. Salam

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kudus, 09 Agustus 2021
Guru Kelompok A

Nili Muna, A.Ma.Pd

Darmi, A.Ma.Pd

Tabel 4.9 Contoh Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK ABA VII Prambatan Kudus Kelompok B Usia 5-6 Tahun

**RENCANA PROGRAM
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII
KUDUS**

Semester/Minggu Ke/Hari Ke : I / 2 / 1
 Hari /Tgl : Senin, 09 Agustus 2021
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema : Diriku/Tubuhku (Anggota Tubuh)
 Kompetensi Dasar : 1.1, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 2.5, 3.15, 4.15

A. Tujuan Pembelajaran

1. Nam 1.1 Melalui Kegiatan Bercakap-Cakap Tentang Anggota Tubuhku Anak Dapat Menyebutkan Ciptaan Allah Degan Benar.
2. Nam 3.1 Pembiasaan Anak Untuk Berdoa Setiap Sebelum Serta Sesudah Melaukan Kegiatan.
3. Nam 4.1 Pembiasaan Anak Untuk Mengetahui Kewajibannya Untuk Sholat.
4. Fm 3.3 Melalui Kegiatan Meremas Biji-Bijian, Anak Dapat Mengenal Anggota Tubuh, Fungsi Dan Gerakannya Dengan Baik.
5. Fm 3.4 Melalui Kegiatan Meremas Biji-Bijian, Anak Mampu Mengoptimalkan Motorik Halusnya Dengan Baik.
6. Kog 3.6 Melalui Kegiatan Hand Print, Dan Menjiplak Kaki Anak Dapat Menganalisis Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Sera Kaki Serta Warna Hasil Karya Dengan Baik.
7. Kog 4.6 Melalui Kegiatan Hand Print, Dan Menjiplak Kaki Anak Mampu Menegaskan Bentuk, Fungsi Dan Ciri-Ciri Tangan Dan Kaki Serta

- Warna Hasil Karya Dengan Benar.
8. Ba 3.11 Melalui Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh, Anak Dapat Menyebutkan Nama Anggota Tubuh Dengan Benar.
 9. Ba 4.11 Melalui Kegiatan Mengamati Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh, Anak Mampu Menegaskan Nama Anggota Tubuh Dengan Benar.
 10. Sosem 2.5 Melalui Kegiatan Menunjukkan Hasil Karya,
Anak Mampu Memiliki Perilaku Percaya Diri Dengan Baik.
 11. Seni 3.15 Melalui Kegiatan Menyanyi “Diri Sendiri” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Dapat Mengkreasikan
Aktivitas Seni Dengan Baik.
 12. Seni 4.15 Melalui Kegiatan Menyanyi “Diri Sendiri” Dan
“Tangan Kanan Tangan Kiri” Anak Mampu Menampilkan Aktivitas Seni Memakai Gerakan Dengan Baik.

B. Materi Pembelajaran

1. Menenal Anggota Tubuh
2. Fungsi Anggota Tubuh
3. Menyanyi Lagu “Diriku Sendiri” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Bertepuk-Tepuk

C. Materi Pembiassaan

1. Mencuci Tangan Dengan Sabun
2. Bersyukur Kepada Tuhan
3. Berdoa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan
4. Membaca Asmaul Husna, Surat Pendek Dan Hadist
5. Sholat Dhuha
6. Percaya Diri Dalam Beraktivitas

D. Metode Pembelajaran

Bercakap-Cakap, Demonstrasi, Proyek, Unjuk Kerja, Dan Hasil Karya.

E. Pendekatan

Saintifik, TPACK Dan STEAM

F. Sumber Belajar

1. Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Fungsinya
2. Video Menyanyi Lagu Menyanyi Lagu “Diri Sendiri” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Bertepuk-Tepuk

G. Alat Dan Bahan

1. Memindah Biji-Bijian Menggunakan Tangan : Biji Beras, Biji Kacang Hijau, Biji Jagung
2. Hand Print Dan Menjiplak Kaki : Kertas Dan Pewarna

H. Langkah- Langkah Kegiatan

a. Pembukaan (30 Menit)

1. Anak Menjawab Salam Dari Guru
2. Anak Berdo’a Sebelum Belajar
3. Anak Menyebutkan Pancasila
4. Presensi Peserta Didik
5. Menyanyi Lagu “Diri Sendiri” Dan “Tangan Kanan Tangan Kiri” Bertepuk-Tepuk
6. Guru Menyampaikan Kegiatan Yang Akan Dilakukan Hari Ini.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Anak **Mengamati** Video Pembelajaran Tentang Anggota Tubuh Dan Fungsinya.
2. Anak **Bertanya** Tentang Isi Dari Video Pembelajaran (Guru Mendorong Anak Untuk Bertanya Tentang Materi Pembelajaran)
3. Anak **Mengumpulkan Informasi** Dengan Berdiskusi Bersama Teman-Temannya Beserta Guru Tentang Materi Kegiatan.
4. Anak Mengamati Alat Dan Bahan Kegiatan
5. Anak **Menalar** Dengan Mengolah Informasi Yang Telah Di Dapat Untuk Menciptakan Ide Dalam Kegiatan Yang Akan Dilakukan.
6. Anak **Mengkomunikasikan** Dengan Melakukan

Kegiatan

- a. Kegiatan 1: Memindahkan Biji-Bijian
- b. Kegiatan 2: Membuat Karya Hand Print Dan Menjiplak Kaki

Recalling

1. Anak Menunjukkan Hasil Kegiatan Dan Menceritakan Kegiatan
Main Yang Telah Dilakukan.
2. Anak Mempresentasikan Konsep Yang Ditemukan Saat Melakukan Kegiatan Dan Menunjukkan Hasil Karyanya.
3. Guru Memberikan Penguatan Tentang Materi Kegiatan

c. Penutup (30 Menit)

1. Menanyakan Perasaan Selama Hari Ini
2. Review Kegiatan Yang Telah Dilakukan Hari Ini
3. Bercerita Pendek Berisi Pesan-Pesan
4. Menginformasikan Kegiatan Esok Hari
5. Berdo'a Setelah Belajar
6. Salam

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kudus, 09 Agustus 2021
Guru Kelompok B

Nili Muna, A.Ma.Pd

Ika, S.Pd.Aud

RPPM serta RPPH dalam meningkatkan internalisasi nilai agama dan moral pada TK ABA VII Prambatan selain Mengacu Pada Program Pengembangan Materi Terintegrasi Dengan Islam, Keaisyiyahan Dan Kemuhhamadiyah juga mengacu pada STPPA Nasional point Nilai Agama dan Moral pada PERMENDIKBUD (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Olahraga Republik Indonesia) Nomer 137 Tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Standart Isi Tentang Tingkatan Pencapaian Perkembangan Kelompok Usia 4-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
Nilai Agama dan Moral	1. Mengetahui Agama yang dianut nya 2. Meniru Kegiatan Beribadah Dengan Urutan Yang Benar 3. Mengucapkan Doa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan 4. Mengetahui Prilaku Baik/Sopan Dan Buruk 5. Membiasakan Diri Berprilaku Baik 6. Mengucapkan Salam dan Membalas Salam	1. Mengenal Agama Yang Dianutnya 2. Mengerjakan Ibadah 3. Berprilaku Jujur, Penolong, Sopan, hormat, seportif dsb 4. Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan 5. Mengetahui Hari Besar Agama 6. Menghormati Toleransi Agama Orang Lain

Kemudian terakhir penulis menanyakan terkait dalam penerapan pendidikan akhlak pada peserta didik apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan pendidik, dan bagaimana pendidik mengatasi sebuah kendala tersebut, selanjutnya adakah trik khusus pendidik dalam mempermudah peserta didik untuk memahami pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral, Ibu Darmi mengungkapkan bahwa:

“Kalau dari pribadi saya kendalanya ya itu tadi mb jika sekolah memberikan penerapan akhlak pada peserta didik belum tentu ampai rumah orangtua dapat menerapkannya kembali, untuk mengatasinya kami harus memberikan pengarahannya pada orangtua supaya mau untuk membantu sekolah dalam penanaman penerapan pendidikan akhlak tersebut demi meningkatkan nilai agama dan moral peserta didik, untuk trik atau cara mudah disaya memang selalu

menasehati serta mencontohkan berkali-kali seupaya anak benar-benar dapat memahami tidak boleh bosan dalam memberikan contoh atau menesehati anak dengan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak juga membuat trauma anak seperti contoh, jika anak tidak merapikan sajadahnya ketika selesai melakukan kegiatan sholat berjamaah, kita contohkan “yuk kita lipat bersama teman-teman sajadah yang telah kita gunakan untuk sholat, kita kembalian dengan rapi ya (sambil saya mencontohkan cara melipatnya)” kemudian juga ada lagi ketika anak bertengkar dengan temannya biasanya ini masih sering terjai dikelas A mb, itupun kami sebagai pendidik harus mencoba menasehati pelan-pelan agar tidak terkesam membentak sehigga merusak otak anak menyebabkan trauma kecil, contoh jika anak bertengar kami rangkul mereka berdua kami tanyai “ada apa ini anak sholeh sholehah ibu?”, nantikan anak menjelaskan sebab apa mereka bertengkar nah ketika mereka menjelaskan degarkan dengan baik, setelah itu jika bertengkar soal mainan kita pegang dulu mainan tersebut setelah itu kita minta untuk mereka saling meminta minta maaf, kemudian kita coba buat perjanjian bersama jika ingin bermain andaikan bermain mobil, saling bergantian dengan mungkin dengan anak A memainkan mobil dengan mumutar sekali didrong anak B, kemudian jika sudah gantian anak B untuk memainkan dan anak A mendorong mobil tersebut.”⁴⁶

Terkait observasi atau pengamatan penulis menurut hasil wawancara kedua, untuk RPPM serta RPPH yang diberikan memang sudah sesuai seperti apa yang telah berlaku pada umumnya sesuai kurikulum yang ada, kemudian terkait materi keAisyiyahan ternyata pendidik belum sepenuhnya juga memberikan kepada peserta didik, sebab pada saat penulis melakukan observasi masih kurang

⁴⁶ Wawancara Dengan Ibu Darmi, A.Ma.Pd Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral, Dikutip Pada Tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 09.00 WIB

ditemuannya hal tersebut, kemudian terkait kendala yang telah disampaikan pendidik, secara observasi penulis APE atau alat peraga edukatif yang diberikan masih kurang memumpuni dalam menunjang penerapan agama dan moral, namun terlepas dari hal tersebut memang pendidik sangat berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menerapkan pendidikan akhlak guna meningkatkan nilai agama dan moral yang baik pada peserta didiknya.

C. Analisis Data Penelitian

Implementasi Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Internalisasi Nilai Agama Dan Moral Pada Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan, maka penulis dapat menganalisis lima point temuan data di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan terkait dalam memelihara, membentuk serta memberikan suatu pelatihan penerapan mengenai pendidikan akhlak dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Diantaraya lima point tersebut meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi serta solusi yang diberikan dalam penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

a. Perencanaan Dalam Penerapan Pendidikan Akhlak

Tahapan perencanaan, dalam tahapan perencanaan biasanya dipikirkanlah nilai-nilai akhlak yang cocok dengan tema kegiatan dalam pembelajaran kemudian menyesuaikan indikator dalam perkembangan nilai akhlak yang diharapkan sesuai dengan perkembangan anak, serta menentukan tahapan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan.⁴⁷ Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam merencanakan penerapan pendidikan akhlak sudah disesuaikan dengan tema, ataupun indikator dalam pembelajaran serta

⁴⁷ Lailatul Mufarohah, dkk, "Pendidikan Akhlak Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Prosiding Bimbingan Konseling*, 2018, 103. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index/php/PSBKI/article/view/131>.

perkembangan anak, pendidik tidak ada indikator khusus untuk perencanaan dalam penerapan pendidikan akhlak sebab indikator atau kompetensi dasar sudah paten dari dinas pendidikan, pendidik hanya menambahkan materi ke aisyiyah dikarenakan lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dinaungi yayasan Muhammadiyah.

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan juga menyesuaikan kondisi dalam penerapan pendidikan akhlak, dikarenakan pada saat ini sedang pandemi sehingga dalam perencanaan penerapan pendidikan akhlak yang seharusnya dapat dipantau sekolah dengan maksimal, sekarang mulai begitu terganggu dikarenakan jam belajar anak lebih banyak ketika dirumah, sehingga sekolah dalam membuat perencanaan RPPH atau RPPM untuk kegiatan anak utamanya dalam penerapan pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral, disesuaikan kondisional sekolah yang saat ini hanya masuk sekitar 1jam saja yang dimulai pukul 08.00-09.00 WIB, serta batuan orangtua peserta didik ketika dirumah, supaya rencana pembelajaran utamanya pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral yang telah dipersiapkan sekolah tetap dapat berjalan dengan baik.

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam membuat perencanaan sebuah pembelajaran yang didalamnya selalu ada tentang penerapan pendidikan akhlak memang sangat diperhatikan, serta di susun dengan baik. Supaya nantinya capaian dalam meningkatkan suatu efektifitas serta stabilitas belajar anak walaupun dikondisi pandemi tetap berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Sebab dengan adanya suatu perencanaan sebuah kegiatan atau proses belajar mengajar nantinya dapat terarah pendidikpun dipermudah dalam menyampaikan semua materi serta pengajaran penerapan pendidikan akhlakpun nantinya tidak terlewatkan.

b. Pelaksanaan Dalam Penerapan Pendidikan Akhlak

Tahapan pelaksanaan, didalam tahapan ini nilai-nilai akhlak yang sudah dipilih untuk diajarkan kepada anak kemudian dilaksanakan melalui sebuah pembiasaan, nasehat, keteladanan serta dengan kegiatan yang terprogram dalam kegiatan yang terprogram pada tahapan pelaksanaan ini dibagi menjadi empat seperti⁴⁸:

Pertama, penggalian pemahaman nilai akhlak pada diri anak yang kegiatannya biasanya dapat dilakukan dengan bercerita ataupun berdialog yang dibimbing oleh seseorang.⁴⁹ Dalam hal ini pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan sudah menerapkannya dengan sebuah kegiatan berdongeng dengan beberapa buku cerita tentang keteladanan-keteladanan Nabi, kemudian pendidik pada saat bercerita pun interaktif dengan anak, sehingga dari situlah selalu ada kegiatan tanya jawab, cerita yang disampaikan pendidik pun tidak monoton, pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII ternyata dalam hal penyampaian penerapan pendidikan akhlak melalui cerita pun banyak melakukan improvisasi gerak supaya anak tertarik dalam mendengarkan cerita dan memahami cerita yang disampaikan pendidik. Dari kegiatan tersebut pendidik secara tidak langsung membangun suatu pemahaman anak mengenai pendidikan akhlak.

Kedua, membangun kesadaran (Moral Feeling) anak dalam melaksanakan atau melakukan nilai akhlak tersebut (bertanggung jawab). Dalam melaksanakan proses ini secara otomatis dapat dibangun dengan memberikan suatu pertanyaan terbuka maupun melalui observasi terhadap kondisi sekitar suatu lembaga PAUD.⁵⁰ Pada hal ini saat penulis melakukan observasi, pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal

⁴⁸ Lailatul Mufarohah, dkk, "Pendidikan Akhlak Untuk Anak Usia Dini", 103.

⁴⁹ Lailatul Mufarohah, dkk, 103.

⁵⁰ Lailatul Mufarohah, dkk, 103.

VII Prambatan juga sudah selalu mencoba memberikan suatu pembiasaan melalui sebuah tugas pada anak untuk melakukan kegiatan secara kelompok ketika berada disekolah. Dari hal tersebut pendidik memiliki maksud dapat dengan mudah mengetahui atau mengobservasi peserta didik dalam membangun sebuah pembiasaan dalam bertanggung jawab dalam segala hal diantaranya, mengantri dalam mengambil alat atau barang yang digunakan dalam tugas kelompok, melakukan penyelesaian tugas yang diberikan, saling berkerjasama ataupun tolong menolong dengan teman untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas, tidak berrebut dengan teman saat dalam menyelesaikan sebuah tugas kelompok, melatih kesabaran anak dengan berbagai sifat dan sikap temannya jika sedang melaksanakan kegiatan kelompok, serta setelah kegiatan peserta didikpun mencoba merapikan kembali barang atau alat-alat yang telah digunakan ketempat box permainan secara bergantian. Pendidik biasanya memberikan sebuah tugas kelompok seperti bermain balok untuk menyusun bangunan yang disesuaikan dengan tema, kemudian menyusun puzzel, bermain warna, bermain bentuk, bermain drama, atau biasanya juga melalui kegiatan outbound jika sedang tidak pandemi.

Ketiga, mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama.⁵¹ Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam memberikan penerapan dalam nilai akhlak selalu membiasakan, mencontohkan dan menasehati anak supaya penerapan nilai-nilai akhlak tersebut dapat dilaksanakan peserta didik, diantara nilai-nilai akhlak yang terdapat pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan yang diajarkan pendidik kepada peserta didiknya unruk selalu diterapkan adalah saling menolong sesama teman, berbicara dengan sopan kepada siapapun, membiasakan mengatri, beribadah tepat waktu, berdoa setelah atau sebelum melakukan kegiatan, berkata maaf

⁵¹ Lailatul Mufarohah, dkk, 103.

jika melakukan kesalahan, berkata tolong jika ingin meminta bantuan orang lain, berkata terimakasih jika diberi atau setelah mendapat sesuai dari orang lain. Kegiatan tersebut sudah selalu dibiasakan serta dilaksanakan secara berulang dan disesuaikan juga dengan tahap pertumbuhan serta perkembangan anak terkait nilai agama dan moral, pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan senantiasa juga selalu mencontohkan serta menasehati jika apa yang dilakukan anak masih kurang sesuai dengan penerapan pendidikan akhlak yang diajarkan.

Keempat, tercapainya tahap perkembangan anak, yang kemudian anak diminta untuk mengungkapkan apa yang telah dirasakan oleh perasaannya setelah melakukan kegiatan tersebut, disisi itu pendidik juga dapat memberikan penguatan, pujian, dan sentuhan kasih sayang terhadap anak didiknya.⁵² Sama halnya dengan pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan, setiap setelah melakukan kegiatan atau akhir dari pembelajaran ada sebuah pengulangan sedikit tentang apa saja yang telah diajarkan serta menanyakan bagaimana perasaan anak, kemudian pemberian *reward* atau hadiah seperti penambahan bintang kebaikan dipapan nama ana, ataupun berupa pujian yang memotivasi anak supaya hal yang telah diajarkan akan selalu dilakukan serta diterapkan secara otomatis pada diri anak tersebut.

Pelaksanaan dalam implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan didalam sebuah program pendidikan ini dilaksanakan terperinci, padat dan dapat disampaikan semuanya dengan cara penyampaian dan pelaksanaan yang dapat dengan mudah dimengerti anak, hal-hal tersebut tidak terlepas dari sebuah metode-metode yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan serta melaksanakan implementasi pendidikan akhlak untuk peserta didik.

⁵² Lailatul Mufarohah, dkk, 103.

Metode dalam penerapan pendidikan akhlak fungsinya membantu untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, pendidikan akhlak diajarkan oleh seorang pendidik dengan berbagai metode, adapun menurut M Athiyah al-Abrasy, ada tiga macam metode yang paling tepat untuk menanamkan atau memberikan penerapan dalam pendidikan akhlak kepada anak usia dini: **(a)**. Metode pendidikan secara langsung, dimana orangtua ataupun pendidik mempergunakan cara petunjuk, pembiasaan, tuntunan, nasehat, menyebut manfaat serta bahayanya sesuatu dimana anak atau peserta didik dijelaskan hal-hal yang bermanfaat ataupun tidak, menuntun mereka ke amalan-amalan baik, mendorong mereka pada budi pekerti yang tinggi serta menghindari hal-hal tercela. **(b)**. Metode pendidikan tidak langsung, yaitu dengan jalan sebuah sugesti menitik tekankan pada sajak-sajak yang mengandung hikmah kepada anak-anak, kemudian memberikan nasehat-nasehat serta berita-berita berharga, mencegah mereka membaca sajak-sajak kosong termasuk menggunakan cinta-cinta dan pelakon-pelakonna, terakhir **(c)**. Mengambil sebuah manfaat dari suatu kecenderungan pembawaan anak-anak dalam rangka mendidik akhlak mereka menjadi lebih baik.⁵³

Metode yang sama yang ditekankan atau dititik beratkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan yaitu metode pembiasaan, keteladanan serta nasehat, dimana pendidik selalu menekankan tiga metode tersebut sehingga menjadikan peserta didik terbiasa bertingkah atau berperilaku sesuai nilai agama dan moral, kemudian santun dalam berbicara dapat tertib dalam melakukan setiap kegiatan. Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan sangat menekankan metode tersebut untuk membuat anak yang sebelumnya tidak terbiasa menjadi terbiasa untuk melakukan hal-

⁵³ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 153.

hal sesuai norma, tata krama serta budi pekerti yang berlaku pada lingkungan masyarakat nantinya. Sebab penerapan pelaksanaan pendidikan akhlak yaitu sebagai usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak baik, dapat juga diartikan bahwa akhlak itu dinamis tidak statis maksudnya akhlak itu terus mengarah untuk kemajuan dari yang tidak baik menjadi baik atau lebih baik.⁵⁴

Metode pembiasaan, keteladanan serta nasehat tersebut juga mempermudah pendidik dalam memberikan pelaksanaan pegajaran atau mencontohkan suatu pendidikan akhlak yang nyata, tentunya yang dapat diterima serta dipahami oleh peserta didik. Metode pembiasaan, suatu keadaan dimana seseorang mengaplikasikan suatu tindakan ataupun prilaku-prilaku yang belum pernah atau jarang dilakukan dan dilaksanakan menjadi sering untuk dilakukan serta dilaksanakan secara otomatis, sehingga pada akhirnya menjadi sebuah prilaku atau tindakan yang kebiasaan.⁵⁵ Sama halnya dengan pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam metode pembiasaan, selalu mengulangkan setiap kegiatan pembiasaan bersikap sesuai akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada peserta didiknya hingga menjadi pembiasaan setiap harinya, sehingga pembiasaan tersebut melekat pada anak, dan pada saat penulis melakukan observasi merasakan bagaimana anak atau peserta didik dapat berbicara dengan sopan, kemudian sabar untuk menunggu giliran dalam bermain, saling berbagi bersama teman, tidak berrebut, jarang peserta didik yang menangis dikarenakan keusilan temannya. Beberapa contoh pembiasaan yang biasannya diajarkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII

⁵⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 274.

⁵⁵ Khomsiyatin, dkk. "Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo", *Jurnal EDUCAN*, Vol 3, No 1, 2017, 275-276. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index/php/educan/article/view/1444>.

Prambatan dalam penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral peserta didiknya adalah, mengucap salam jika bertemu orang lain, sholat tepat waktu, berdoa dalam sebelum serta setelah melakukan kegiatan, saling menyayangi terhadap sesama, berkata sopan pada siapapun, saling membantu sesama teman, bersabar, meantri, berkata jujur, bertanggung jawab.

Metode keteladanan, pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral peserta didiknya selalu mencontohkan terlebih dahulu bagaimana bersikap sesuai dengan akhlak yang berlaku pada masyarakat, disinipun pendidik dituntut untuk benar-benar berhati-hati dalam bertindak serta berucap dikarenakan anak adalah peniru yang baik, sehingga apa yang dilihat mereka pada saat usia dini pasti terrekam serta kemudian hari akan dilakukan sebab anak tidak mengetahui mana hal baik atau buruk.

Metode keteladanan yaitu pembelajaran yang ampuh dibandingkan metode lainnya. Rasullullah bersabda, "*ibda' bi nafsika*" (mulailah dari dirimu sendiri). Dalam maksudnya dari sabda beliau ialah dalam memberikan segala sesuatu tentang kebaikan dimulailah dari diri sendiri terlebih dahulu, jika sebagai orangtua atau pendidik menginginkan anaknya serta peserta didiknya berbicara dengan perkataan sopan maka mulailah sebagai orangtua serta pendidik untuk berkata ataupun berbicara dengan sopan terlebih dahulu.⁵⁶ biasanya contoh yang diberikan pendidik dalam metode keteladanan untuk penerapan pendidikan akhlak anak guna meningkatkan nilai agama dan moralnya peserta didiknya diantaranya kurang lebih hampir sama dengan metode pembiasaan, namun dimetode keteladanan lebih dicontohkan terlebih dahulu oleh pendidik, seperti anak belajar mengantri masuk

⁵⁶ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 101.

kelas dengan rapi, kemudian merapikan mainan yang telah digunakan ke dalam box atau rak, mengucapkan salam jika bertemu orang lain, bagaimana tata cara sholat yang baik, cara berwudhu, abad etika makan serta minum, berdoa pada setiap sebelum serta sesudah kegiatan.

Metode nasehat dapat digunakan ketika seorang anak melakukan suatu kesalahan ataupun pelanggaran terhadap suatu hal. Nasehat dapat diberikan dengan cara yang harlus serta penuh kesabaran supaya mengena pada jiwa anak sehingga nantinya anak tidak akan mengulangi kembali kesalahan tersebut.⁵⁷ Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan memberikan metode nasehat sangat hati-hati, dikarenakan pendidik menjelaskan bahwa saat memberikan nasehat tidak ingin sampai melukai hati anak, pendidik sangat memperhatikan perkataan yang diucapkan.

Adapun contoh pada saat pendidik memberikan nasehat pada anak didiknya ketika tidak ingin berbagi mainan kepada temannya, jika anak sampai bertengkar pendidik merangkul mereka berdua pendidik mencoba menanyai “ada apa ini anak sholeh sholehah ibu?”, nanti anak menjelaskan sebab apa mereka bertengkar nah ketika mereka menjelaskan pendidik mendengarkan dengan baik, selanjutnya pendidik memegang mainan tersebut yang membuat mereka bertengkar, setelah itu pendidik minta untuk mereka saling meminta maaf, kemudian pendidik mencoba membuat perjanjian bersama jika ingin bermain andaikan bermain mobil, saling bergantian mungkin dengan anak A memainkan mobil dengan mumutar sekali didorong anak B, kemudian jika sudah gantian anak B untuk memainkan dan anak A mendorong mobil tersebut. Dari situ anak akan mendapat pelajaran penerapan pendidikan akhlak secara tidak langsung mengerti batapa baiknya saling

⁵⁷ Khomsiyatin, dkk. “Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo”, 275-276.

berbagi, bergantian, berkerjasama dengan temannya dalam memainkan suatu permainan.

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam penerapan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada peserta didiknya sangat berusaha semaksimal mungkin dengan membiasakan kegiatan-kegiatan terkait pendidikan akhlak yang dicontohkan oleh tauladan-tauladan terbaik Islam utamanya Nabi Muhammad SAW. Sebab dengan memiliki generasi yang berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan akan selamat dunia serta akhirat. Menurut Amirul Mukminin as mengatakan seandainya kita tidak mengharapkan surga, tidak takut kepada panasnya api neraka, tidak mengharapkan pahala dan tidak merasa terancam dengan siksaan-Nya, maka kita tetap harus memiliki akhlak yang mulia karena itu sangat membahagiakan.⁵⁸

Penulis pada saat observasi melihat secara langsung bagaimana pendidik selalu melaksanakan penerapan kegiatan pendidikan akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral, dengan menerapkan tiga metode yang ada diantaranya pembiasaan, keteladanan serta nasehat dalam pendidikan akhlak pada peserta didik, namun dikarenakan kondisi pandemi saat ini peserta didik dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam melaksanakan pembelajaran offline antara kelas A dan B masuk secara bergantian dengan protokol kesehatan yang ketat, yaitu dalam seminggu kelas A masuk 3 hari pada hari Senin, Selasa, Rabu kemudian kelas B masuk 3 hari pada hari Kamis, Jumat serta Sabtu. Pelaksanaan kegiatan offline hanya 1 jam, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB, setiap paginya selama pandemi pelaksanaan kegiatan sangat dipadatkan demi dapat tetap memantau capaian perkembangan anak.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi berlangsung dimulai pukul 07.30 WIB, sebelum

⁵⁸ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, 230.

memasuki kelas, anak berbaris rapi serta bersalaman dengan pendidik, anak duduk dengan rapi dikelas, kemudian di lanjutkan pembacaan, pelafalan, penerapan, sikap atau tindakan dari makna serta pengertian asmaul husna sebelum pembelajaran berlangsung, ditambah saat memasuki pelaksanaan pembelajaran ada pelafalan lagi tentang doa sehari-hari yang disesuaikan dengan tema TK. Kemudian, surat-surat pendek, tak ketinggalan juga hadist-hadist sesuai dengan ajaran agama Islam, serta pembiasaan tambahan yaitu materi ke Aisyiyahan yang diberikan kepada anak didik, dikarenakan lembaga dinaungi oleh yayasan Aisyiyah dan Muhammadiyah, selanjutnya penerapan tema yang sudah dirancang di RPPH dan dibuat di RPPM. Selama kegiatan berlangsungpun anak-anak dapat terkondisikan dengan baik dikarenakan penerapan pendidikan akhlak yang terus ditekankan oleh pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan anak-anak dapat tertib dan sesuai arahan pendidik, kemudian selesai pembelajaran pukul 10.00 WIB anak-anak merapihkan semua alat tulis dan permainan, kemudian berdoa dan keluar satu-satu dari kelas bersalaman dengan pendidik dan pulang.

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan selalu memberikan contoh untuk bersikap sesuai ajaran agama dan moral yang berlaku dimasyarakat, semua tindakan penerapan tersebut dilakukan dengan penjelasan dibiasakan serta dicontoh secara nyata yang nantinya dapat diterima oleh anak. Sehingga membuat anak dapat berkata terbiasa sopan, terbiasa jujur, terbiasa bertanggung jawab, serta terbiasa seperti mengucapkan kata maaf jika melakukan kesalahan, kemudian mengucapkan kata tolong jika ingin meminta bantuan orang lain, dan mengucapkan kata terimakasih jika diberi ataupun setelah mendapat sesuai dari orang lain. Kemudian jika anak melakukan kesalahan pendidikpun selalu menasehati secara halus dengan kalimat atau kata-kata yang dimengerti anak dan nantinya tidak menyakiti hati anak.

Pelaksanaan dalam penerapan pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral, merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan suatu pelatihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir yang baik yang bersifat formal maupun informal yang didasari dengan ajaran-ajaran islam. Kemudian dalam sistem pendidikan islam khusus memberikan pendidikan tentang akhlak dan moral sebagaimana yang seharusnya dimiliki seorang muslim, agar dapat mencerminkan suatu kepribadian muslim yang baik.⁵⁹ Kemudian sesuai juga dengan pendapat Menurut Prof Dr. Abdullah Nashih Ulwan bahwasannya: Pendidikan akhlak (moral) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan peragai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak dalam masa kanak-kanak sampai seorang mukallaf, serta pemuda yang mengarungi lautan kehidupan.⁶⁰

c. **Penilaian Dalam Penerapan Pendidikan Akhlak**

Tahapan penilaian, dimana pada tahapan ini mencakup tujuan dalam kegiatan penerapan pendidikan akhlak yang telah dilakukan, kemudian prinsip yang digunakan, cara penilaian, lingkup penilaian, instrumen penilaian, serta pengembangan indikator terkait penerapan pendidikan akhlak tersebut.⁶¹ Dalam tahap ini pendidik menilai bagaimana anak dalam menerapkan pendidikan akhlak serta membiasakan diriya bersikap atau berperilaku sesuai ajaran agama serta moral yang berlaku, yang secara langsung pembiasaannya telah ditekankan serta dicontohkan oleh pendidik.

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam memberikan penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung atau pada saat anak berada disekolah, penilaian tersebut mencakup

⁵⁹ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), 5.

⁶⁰ Abdullah Nasikh Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid 1 (Semarang: CV Asyifa, 1988), 174.

⁶¹ Lailatul Mufarohah, dkk, 103.

perkembangan anak, indikator kompetensi dasar yang sudah dipenuhi, bagaimana anak mampu menerapkan contoh serta tanggap pada suatu hal yang ada disekitarnya. Namun jika situasi pandemi seperti ini penilaian tersebut kurang maksimal karena pendidik dalam mengamati anak tidak memiliki waktu yang lama, sehingga sedikit terganggu dalam hal penilaian penerpaan pendidikan akhlaknya, terkadang ketika anak masuk sekolah dan melaksanakan kegiatan pembelajaran offline disekolah, biasanya anak dapat bersikap baik dan sesuai yang diharapkan namun ketika anak sudah libur pergantian masuk antara kelas A dan B, minggu depannya sikap anak kurang terkontrol lagi, jadi dari hal tersebut selama masa pandemi pendidik kurang efektif dalam menilai dan memberikan keterangan capaian yang diharapkan pada anak, terkait penerapan pendidikan akhlak dalam meningkatkan nilai agama dan moral, pendidik mengandalkan juga bantuan orangtua peserta didik dalam membantu memberikan informasi terkait kegiatan apa yang biasanya anak lakukan ketika berada dirumah, sehingga dari situ juga pendidik dapat melakukan penilaian serta dapat mengetahui bagaimana kegiatan belajar anak selama dirumah dan bagaimana cara anak dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan sekolah ketika berada dirumah, kemudian pendidik juga dapat mengetahui apakah penerapan pendidikan akhlak yang diberikan sekolah, pada saat dirumah diulangkan kembali oleh orangtua peserta didik.

d. Evaluasi Dalam Penerapan Pendidikan Akhlak

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak atau peserta didik dalam materi pembelajaran atau pengajaran yang sedang diberikan oleh orangtua pada saat dirumah ataupun pendidik (guru) pada saat disekolah, selain itu dapat juga melatih keberanian anak serta mengajak anak atau peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan dan juga mengetahui tingkat perubahan

tingkah peserta didik.⁶² Dalam hal ini pendidik biasanya melakukan kegiatan evaluasi pada saat setelah pembelajaran berlangsung, disini pendidik berusaha membenahi atau mencatat hal-hal yang kurang efektif pada saat pembelajaran, kemudian menentukan juga sejauh mana hal-hal serta tujuan suatu pendidikan yang sudah dicapai, selanjutnya mulai dapat membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu dalam mengambil suatu keputusan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam mengadakan kegiatan evaluasi dilaksanakan tiap minggu mereka merekap berdasarkan kegiatan harian yang telah dilakukan oleh peserta didik, bagaimana perkembangan masing-masing anak didik, jika ingin mengetahui penerapan pendidikan akhlak yang ajaran apa sudah tersampaikan dan dapat diterapkan dengan baik oleh anak atau tidak, pendidik merekap aspek perkembangan anak didik melalui meningkatnya atau menurunnya perkembangan anak dalam NAM (nilai agama dan moral) baik itu pada saat anak melaksanakan atau menjalankan bagaimana bersikap, dan berucap sesuai nilai agama dan moral yang berlaku pada masyarakat, walaupun mereka masih dalam usia dini tapi pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan memang sangat menggalakkan hal tersebut karena anak usia dini apabila pembiasaannya tidak diulang berkali-kali tidak akan maksimal dalam penerapannya.

Hal tersebut dilakukan pendidik untuk meningkatkan suatu usaha dalam memperoleh hasil pembelajaran atau pengajaran penerapan pendidikan akhlak yang baik, sehingga penerapan tersebut menjadi efektif dan dapat seefisien mungkin untuk dimengerti anak atau peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

⁶² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Kritis Multidimensioal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 35.

e. Solusi Dalam Penerapan Pendidikan Akhlak

Terkait solusi terhadap penerapan pendidikan akhlak, disini peran orangtua dalam lingkungan keluarga serta peran pendidik dalam lingkungan sekolah sangatlah penting dikarenakan orangtua serta pendidik adalah pelaku utama serta pertama dalam penerapan kegiatan pendidikan akhlak pada anak usia dini.⁶³

Peranan orangtua dalam lingkungan keluarga, dituntut untuk mengoptimalkan peran serta fungsinya dalam memberikan pendidikan akhlak. Orangtua dalam hal ini memiliki fungsi yang sangat penting untuk membangun akhlak nilai agama dan moral anak. Adapun penjelasan tentang empat fungsi lingkungan keluarga sebagai solusi penerapan pendidikan akhlak. Yaitu yang *Pertama*, fungsi spiritual, sebagai orangtua harus membekali anak-anak mereka dengan ajaran agama sejak usia dini. Islam sebagai *way of life* harus diajarkan dan diamalkan dalam lingkungan keluarga. Penanaman dasar-dasar pengetahuan agama ini sangat penting dikenalkan atau diajarkan sejak anak berusia dini. Dikarenakan pendidikan akhlak akan mudah diterapkan jika jiwa seseorang itu dekat dengan Allah serta dirinya masih suci. *Kedua*, fungsi intelektual, dikarenakan orangtua yaitu pendidik yang paling utama dan pertama terhadap anak mereka, maka orangtua harus bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak mereka, walaupun tugas mendidik dapat dibagi pada guru, ustad atau kerabat tetapi tetap fungsi orangtua disini dalam pembentukan intelektual anak berperan utama. *Ketiga*, fungsi sosial, dalam fungsi sosial orangtua dapat mengembangkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal dalam diri anak, dari dua kemampuan tersebut nantinya akan tumbuh ikatan emosional (*emosional attachment*) yang kuat antara

⁶³ Bambang Suryadi, "Pendidikan Karakter: Solusi Mengatasi Krisis Moral Bangsa", *Jurnal: Pendidikan Karakter NIZHAM*, Vol 4, No 2, 2015, 81.
<http://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/download/897/730>.

orangtua dan anak. *Keempat*, fungsi dakwah, dimana orangtua harus berani serta tegas dalam mengajak, mengingatkan, menegur, dan menasehati anak, dikarenakan dalam hal melakukan kebaikan orangtua harus dapat memberikan tauladan contoh yang baik melalui fungsi dakwah tersebut.⁶⁴

Guru atau pendidik dalam lingkungan sekolah, guru atau pendidik memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pendidikan akhlak. Guru harus dapat mengoptimalkan perannya sebagai *muallim* (pengajar), *murabbi* (pengasuh), *muaddib* (pendidik), dan *mursyid* (pembimbing). Dengan pendidik dapat memainkan empat peran ini, pendidik nantinya benar-benar menjadi pribadi yang digugu serta ditiru oleh anak didiknya. Untuk menerapkan keempat hal peran tersebut pendidik harus memiliki niat yang tulus dalam mendidik peserta didiknya, mencintai profesinya sebagai pendidik, kemudian mengembangkan strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan anak didiknya, kemudian senantiasa mendoakan peserta didiknya selalu untuk menjadi anak yang baik.⁶⁵

Pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Prambatan dalam memberikan solusi untuk memperkuat penerapan nilai agama dan moral peserta didik yang biasa dilakukan atau diberikan dalam membantu memaksimalkan penerapan pendidikan akhlak ialah mengadakan kegiatan (*parenting*) selain pendidik sudah berusaha mencoba memiliki peranan mendidik, membimbing, mengajar serta mengasuh, dimana melibatkan orangtua dalam membantu bagaimana mengsucceskan penerapan akhlak yang diharapkan sekolah terhadap perkembangan akhlak peserta didik dimasa mendatang itupun sangat penting dilakukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII

⁶⁴ Bambang Suryadi, "Pendidikan Karakter: Solusi Mengatasi Krisis Moral Bangsa", 81.

⁶⁵ Bambang Suryadi, "Pendidikan Karakter: Solusi Mengatasi Krisis Moral Bangsa", 81.

Prambatan, supaya apa yang telah diajarkan pendidik atau guru ketika berada disekolah dapat diterapkan serta diulangkan kembali dengan baik oleh orangtua kepada anaknya ketika berada dirumah, dikarenakan didalam penerapan pendidikan akhlak orangtuapun memang berperan sangat penting untuk membantu sekolah dalam mewujudkan atau menciptakan anak-anak didik yang memiliki akhlak yang baik sesuai nilai agama dan moral yang berlaku dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis terkait internalisasi nilai agama dan moral pada TK ABA VII penulis temukan hasil temuan *pertama* yaitu pada saat penulis melakukan observasi pada tanggal 16 Agustus 2021 bahwasannya penerapan akhlak pada TK ABA VII tersebut dilakukan cukup baik, dimana dari awal masuk sebelum KBM dimulai anak-anak berpamitan kepada orangtuanya mencium tangan orangtuanya, kemudian berbaris dengan rapi sebelum masuk ruang kelas, anak-anak masuk satu persatu dan bersalaman dengan pendidik, setelah itu mereka duduk dan mulai berdoa sebelum masuk kekegiatan inti, dimana ada pembacaan asmaul husna, surat-surat pendek hadist dan da sehari-hari, setelah itu mulai pembeajaran, begitupun saat pulang anak-anak merapihkan kembali mainan serta duduk rapi untuk berdoa, kemudian berbaris untuk keluar kelas secara tertib. Kemudian temuan *kedua* pada tanggal 19 Agustus 2021, dimana kejadian tersebut dikelas, ada 2 anak yang sedang bermain bersama, namun tiba-tiba ada anak yang merebut mainan yang sedang dimainkan kedua anak itu, namun salah satu anak kemudian memberikan mainan tersebut, pada saat penulis menanyai anak mengapa memberikan mainannya ketemannya, jawaban anak tersebut ingin berbagi arena sudah bermain terlalu lama. Terakhir temuan *ketiga* dimana TK ABA VII membiakan anak didiknya untuk sholat dhuha, yang mana anak-anak diajarkan untuk mengerti arti sholat, bagaimana berwudhu yang baik dan benar tata cara sholat, serta pentingnya sholat. Disitu penulis melihat

anak-anak kelompok B sudah rata-rata hafal untuk niat berwudhu dan niat untuk sholat dhuha sedangkan untuk kelas A, masih dengan bimbingan pendidik atau guru.

Sehingga dari tiga temuan penulis, memperkuat lagi bagaimana TK ABA VII dalam penerapan pendidikan akhlak dalam meningkatkan internalisasi nilai agama dan moral, dengan metode-metode yang sudah teranalisis oleh penulis yaitu ada metode pembiasaan, metode nasehat, serta metode keteladanan.

